

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kuliner bakso Tini Dango yang menjadi populer di budaya Jepang, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam terhadap bakso Tini Dango yang dikembangkan sebagai kuliner baru di wilayah Jepang (Sugiono, 2019). Menurut Sugiono, pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian dalam menganalisa objek penelitian secara alamiah dan komprehensif berdasarkan hasil pengamatan di lapangan.

3.2 Sumber Data

Peneliti mengumpulkan dua sumber data yang terbagi menjadi:

1. Sumber Data Primer

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara secara personal kepada pemilik usaha bakso Tini Dango yaitu Ibu Watini dengan mengunjungi perusahaan Tini Dango yang beralamat di 889-2 Takaramachi Ota Gunma Jepang, pada Hari Sabtu, 11 Januari 2025. Peneliti memberikan kertas yang berisi beberapa pertanyaan wawancara dan dijawab informan melalui voice note aplikasi whatsapp pada Hari Kamis, 6 Februari 2025.

2. Sumber Data Sekunder

Peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen artikel jurnal ilmiah, buku digital, koran digital, dan makalah digital. Adapun sumber data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk melengkapi data primer penelitian ini. Baik dokumen artikel hingga buku didapatkan dari sumber-sumber yang akurat dan relevan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan di lapangan, melakukan wawancara, membaca jurnal artikel, mengutip informasi di buku digital, dan menambahkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui koran serta majalah digital.

3.3.1 Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan (observasi) adalah teknik pengumpulan data di mana subjek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian diamati secara langsung di lingkungan alaminya. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi kontekstual yang mendalam tentang perilaku, interaksi, dan kejadian yang terjadi di lapangan yang mungkin tidak dapat diketahui melalui dokumentasi atau wawancara. Menurut Hasyim Hasanah (2016), observasi adalah kegiatan ilmiah yang bersifat empiris dan faktual yang dilakukan tanpa manipulasi melalui pengalaman yang diperoleh dari panca indera. Dalam penelitian

kualitatif, tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan fenomena sosial secara menyeluruh sehingga dapat menghasilkan teori atau hipotesis. Untuk melakukan observasi ini, peneliti harus memiliki akses yang dekat dengan setting dan subjek penelitian.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan informan. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang perspektif, pengalaman, keyakinan, dan perasaan subjek penelitian. Sugiyono (2017), mengatakan wawancara sebagai pertemuan di mana dua orang berkumpul untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat menciptakan makna tentang topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggali data lebih dalam yang tidak dapat diperoleh hanya dengan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan enam pertanyaan wawancara kepada pemilik Tini dango selaku informan.

1. Apa latar belakang Anda memulai usaha kuliner bakso di Jepang, khususnya Gunma?
2. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam memperkenalkan bakso kepada masyarakat Jepang?

3. Bagaimana strategi pemasaran yang digunakan untuk mengenalkan bakso sebagai makanan khas Indonesia?
4. Apakah ada penyesuaian pada rasa, bahan, cara penyajian bakso agar sesuai dengan keinginan konsumen Jepang?
5. Bagaimana respon awal masyarakat Jepang terhadap kuliner bakso?
6. Apa rencana jangka panjang Anda untuk mengembangkan bakso di Jepang?

3.3.3 Membaca Jurnal

Teknik membaca jurnal atau metode sistematis digunakan untuk memahami dan menganalisis isi jurnal ilmiah untuk keperluan studi pustaka, pembuatan landasan teori, dan penemuan gap penelitian. Teknik ini sangat penting pada awal tahap penyusunan skripsi karena memungkinkan peneliti memperoleh wawasan ilmiah yang relevan, aktual dan dapat diandalkan. Dalam bukunya, yang berjudul teknik wawancara dalam penelitian kualitatif, Kristina (2004) mengatakan bahwa kemampuan untuk membaca dan memahami jurnal ilmiah dengan baik menentukan seberapa baik sintesis teori dalam penelitian.

3.3.4 Mengutip

Mengutip dikenal sebagai mengambil gagasan, pendapat, atau temuan orang lain (baik dari buku, jurnal, atau sumber ilmiah lainnya) dan menyertakan hasilnya secara jelas untuk mendukung

argumen atau landasan teori dalam karya ilmiah, seperti skripsi. Sebagaimana dijelaskan Gorys Keraf (2007), kutipan adalah bagian dari sumber tertulis yang digunakan dalam tulisan untuk memperkuat pendapat, memberi ilustrasi, atau memperjelas bahasan.

3.3.5 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, video, arsip, atau objek lain yang terkait dengan subjek penelitian. Sugiyono (2017) mendefinisikan dokumentasi sebagai proses pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti laporan, catatan harian, surat, notulen rapat, foto, dan karya seni yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2019) menjadi proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses tersebut melibatkan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, dan memilih informasi yang relevan. Dalam hal ini, peneliti menganalisa dengan cara:

1. Mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemilik usaha Tini Dango.

2. Mereduksi data dengan merangkum poin-poin penting dari hasil wawancara.
3. Menyajikan data dalam kutipan hasil wawancara voice note Whatsapp.
4. Menjelaskan data hasil wawancara.
5. Menarik kesimpulan informasi dari pengalaman usaha Tini Dango

3.5 Teknik Validasi Data

Penelitian ini melakukan uji validasi/keabsahan data dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dan diinterpretasikan dapat dipercaya serta valid hasil analisisnya (Sugiono, 2019). Adapun uji validasi tersebut terbagi menjadi:

1. Secara kredibilitas, menjaga keabsahan data yang diperoleh dengan menguji ketepatan data yang ada dilapangan.
2. Secara transparan/*transferability*, menilai hasil penelitian untuk dapat diterapkan atau ditransfer ke konteks lain.
3. Secara reliabilitas, memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten.
4. Secara objektivitas, menilai hasil penelitian bebas dari pengaruh bias subjektif peneliti dan dapat dikonfirmasi oleh orang lain.